



P-ISSN : 2622-1276
E-ISSN: 2622-1284

The 7th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)

Website Ciastech 2024 : <https://ciastech.net/>
Open Conference Systems : <https://ocs.ciastech.net/>
Proceeding homepage : <https://ciastech.net/>

“REMBUG GENKU” REMAJA BUGAR GENERASI KUAT DENGAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG TRIAD KRR

Yuliyani^{1*}, Senditya Indah Mayasari²⁾, Wenny Rahmawati³⁾

¹⁾ Program Studi D3 Kebidanan, Stikes Widyagama Husada Malang

^{2,3)} Program Studi S1 Kebidanan, Stikes Widyagama Husada Malang

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 20 November 2024
Direvisi, 6 Desember 2024
Diterima, 20 Desember 2024

Email Korespondensi :

yuliyani67@widyagamahusada.ac.id

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat secara fisik, psikis dan intelektual. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 batasan usia remaja adalah 10 – 19 tahun. Beberapa penelitian mengungkapkan remaja memiliki masalah yang cukup serius selama masa peralihannya. Masa peralihan inilah yang membuat remaja rasa ingin tahunya sangat tinggi. Rasa ingin tahu jika tidak mendapatkan informasi yang benar, maka dapat berisiko pada kehidupan remaja tersebut, salah satunya masalah tentang TRIAD KRR. TRIAD KRR adalah Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja yaitu Seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA. Tujuan PKM ini adalah untuk menjaga remaja tetap bugar dalam menghadapi masa peralihan dan terhindar dari masalah yang berkaitan dengan TRIAD KRR. Metode yang dilaksanakan adalah dengan memberikan penyuluhan tentang TRIAD KRR dan dampaknya. PkM ini dilaksanakan pada siswa kelas IX di SMPN 26 Malang. Kesimpulan dari PkM adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap TRIAD KRR dan dampak yang ditimbulkan. Remaja merupakan generasi penerus bangsa, remaja yang sehat akan membuat negara kuat.

Kata Kunci : Remaja, TRIAD KRR, Seksualitas, HIV/AIDS, NAPZA

1. PENDAHULUAN

(1) Analisis Situasi

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi

terjadinya perubahan-perubahan perkembangan baik fisik, mental maupun peran sosial. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 batasan usia remaja adalah 10 – 19 tahun sedangkan menurut *United Nation* (UN) batasan usia kaum muda (*young people*) yang mencakup usia 10-24 tahun [1]. Besarnya jumlah proporsi remaja maka perlu di persiapkan menjadi pribadi yang sehat baik secara fisik, mental dan spiritual. Beberapa penelitian mengungkapkan remaja memiliki masalah yang cukup serius selama masa peralihannya. Masalah tersebut tidak hanya tentang Kesehatan reproduksi namun juga berkaitan dengan Tiga Ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR), [2]. Pada tahun 2021 WHO mencatat jumlah orang yang terjangkit penyakit HIV/AIDS sejumlah 38,4 juta atau sekitar 0.5% dari jumlah total manusia di dunia. Data yang terjangkit HIV/AIDS tercatat 19.7 juta atau 51% remaja wanita dan 16.9 juta atau 44% remaja pria. Hal ini membuktikan bahwa penyebaran HIV/AIDS pada remaja pria dan wanita sangat tinggi. Berdasarkan data *Global School Health Survey*, 3,3% remaja anak usia 15-19 tahun mengidap AIDS, 9,9% di antaranya perempuan dan 10,6% laki-laki usia 15-19 dan sebanyak 0,7% remaja perempuan dan 4,5% remaja laki-laki pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, kasus HIV/AIDS terus meningkat setiap tahunnya. Jika dikumulatifkan infeksi HIV yang dilaporkan sampai dengan Juni 2018 sebanyak 301, 959 jiwa dan paling banyak ditemukan di kelompok umur 25-49 tahun dan 20-24 tahun. Adapun provinsi dengan jumlah HIV tertinggi adalah DKI Jakarta (55.099), Jawa Timur (43.399), Jawa Barat (31.293), Papua (30,699) dan Jawa Tengah (24,757). Selain kasus tersebut, data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan bahwa jumlah pengguna NAPZA hingga tahun 2019 di kalangan remaja semakin meningkat menjadi 24%-28%. Penyalahgunaan NAPZA di kalangan pelajar di tahun 2018 di Indonesia mencapai 2,29 juta orang [3].

(2) Permasalahan Mitra

SMPN 26 Malang merupakan salah satu sekolah yang terletak di daerah kota Malang, dimana siswa siswinya termasuk dalam usia remaja, yang memiliki perkembangan pesat dengan berbagai macam permasalahannya. Usia remaja adalah usia pada masa yang masih labil dalam menghadapi masalah, baik masalah dari luar atau masalah yang terjadi dalam dirinya sendiri. Masalah yang seringkali terjadi di kalangan remaja adalah masalah yang berkaitan dengan TRIAD KRR. Masih banyak remaja yang belum memahami tentang TRIAD KRR. TRIAD KRR jika tidak dipahami dengan baik oleh remaja, dapat mengganggu keberlangsungan hidup dan masa depan mereka. Siswa siswi belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang TRIAD KRR. Hal ini yang menjadi perhatian pengabdian untuk dapat berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut.

(3) Solusi yang Ditawarkan

Remaja sebagai generasi penerus bangsa, maka remaja perlu berkembang sebagai remaja yang bugar lahir dan batinnya. Remaja yang sehat dan bugar, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan mereka pengetahuan tentang TRIAD KRR dan dampaknya. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang TRIAD KRR diharapkan dapat membuka wawasan agar mereka dapat terhindar dan menghindari masalah yang berkaitan dengan TRIAD KRR.

(4) Target Luaran

Target luaran dari PkM ini adalah pemahaman siswa tentang TRIAD KRR dan hasil dari PkM ini dapat dipublikasikan berupa jurnal.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada siswa siswi kelas IX SMPN 26 Malang sebanyak 100 orang. Penyuluhan dilaksanakan dalam 1 hari mulai pukul 09.00-12.00 WIB di serambi masjid SMPN 26 Malang. Pengabdian bersama bapak ibu guru mengarahkan siswa siswi kelas IX untuk berkumpul di serambi masjid SMPN 26 Malang. Tim pengabdian sebanyak 3 orang dibantu oleh 2 mahasiswa bekerja sama mempersiapkan materi dan sarana prasarana penyuluhan. Sesaat sebelum pemberian materi, pengabdian memberikan kuesioner dan pertanyaan seputar tentang TRIAD KRR. Jawaban yang diberikan oleh siswa siswi menyatakan bahwa mereka belum mengetahui tentang TRIAD KRR. Mereka belum mengetahui dan belum memahami tentang gangguan, masalah dan dampak dari TRIAD KRR jika tidak dipahami dengan baik.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : 1) Pendekatan dan meminta izin kepada Kepala Sekolah tentang kegiatan PKM yang dilaksanakan, 2) Persiapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, tim pengabdian berbagi tugas. Dosen membuat materi dan sebagai pemateri penyuluhan serta membuat kuesioner tentang TRIAD KRR. Mahasiswa bertugas sebagai operator, menyebarkan kuesioner dan sebagai sie dokumentasi.

Penyuluhan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari bapak Kepala Sekolah selama 15 menit, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang TRIAD KRR, masalah dan dampaknya selama 45 menit. Siswa siswi sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan. Mereka mendengarkan dengan konsentrasi apa yang disampaikan oleh pemateri. Selesai pemaparan materi, dilanjutkan dengan tanya jawab. Tanya jawab berlangsung kurang lebih 2 jam. Pengabdian memberikan reward kepada peserta yang bertanya berupa *doorprize*. Setelah mendapatkan penyuluhan, pengabdian menanyakan kembali kepada siswa siswi tentang materi TRIAD KRR. Hasil jawaban yang diberikan oleh siswa siswi tersebut secara keseluruhan hampir benar. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat diserap oleh siswa siswi sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang TRIAD KRR. Sebagai evaluasi dari pengabdian kepada masyarakat pada remaja kelas IX SMPN 26 Malang didapatkan hasil yang memuaskan. Awalnya siswa siswi belum mengetahui dan memahami tentang TRIAD KRR, dan setelah diberikan penyuluhan, siswa siswi tersebut dapat mengetahui dan memahami tentang masalah dan dampak TRIAD KRR.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat disajikan pada tabel dan gambar di bawah ini.

3.1.1 Sebelum dilakukan penyuluhan TRIAD KRR

Sebelum dilakukan penyuluhan, siswa siswi diberi pertanyaan tentang TRIAD KRR dan dampak yang terjadi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada tabel 1. Sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan data, dari 48 orang siswa terdapat 6(12,5%) orang yang menjawab benar dan 42(87,5%) orang yang menjawab salah. Sedangkan pada 52 orang siswi, terdapat 5(9,62%) orang yang menjawab benar dan 47 (90,38%) yang menjawab salah. Berdasarkan data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa siswi belum mengetahui dan memahami tentang TRIAD KRR, masalah dan dampak gangguan TRIAD KRR.

Tabel 1. Sebelum dilakukan penyuluhan

No	Peserta	Jumlah	Evaluasi Jawaban Benar (%)	Evaluasi Jawaban Salah (%)	Total (%)
1	Laki-laki	48	(6)12,5	(42)87,5	100
2	Perempuan	52	(5)9,62	(47)90,38	100
Total		100			

Sumber : Data pribadi

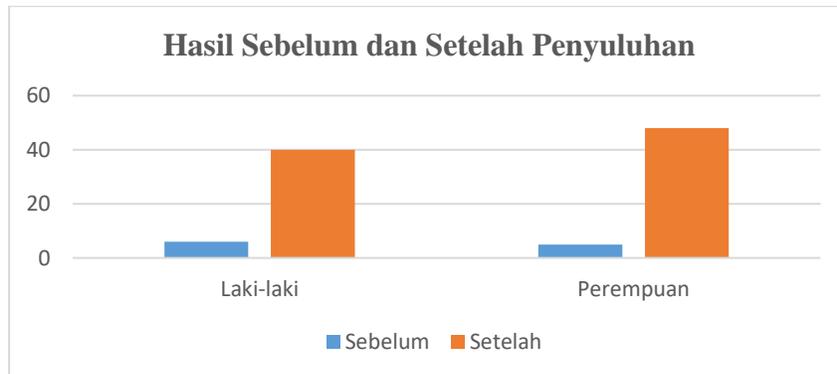
3.1.2 Setelah dilakukan penyuluhan TRIAD KRR

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada tabel 2. Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan data, dari 48 orang siswa terdapat 40(83,33%) orang yang menjawab benar dan 8(16,67%) orang yang menjawab salah. Sedangkan pada 52 orang siswi, terdapat 42(80,77%) orang yang menjawab benar dan 10(19,23%) yang menjawab salah. Berdasarkan data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa siswi sudah mengetahui dan memahami tentang TRIAD KRR, masalah dan dampak gangguan TRIAD KRR.

Tabel 2. Setelah dilakukan penyuluhan

No	Peserta	Jumlah	Evaluasi Jawaban Benar (%)	Evaluasi Jawaban Salah (%)	Total (%)
1	Laki-laki	48	(40)83,33	(8)16,67	100
2	Perempuan	52	(42)80,77	(10)19,23	100
Total		100			

Sumber : Data pribadi



Gambar 1. Hasil sebelum dan setelah penyuluhan TRIAD KRR



Gambar 2. Penyuluhan



Gambar 3. Sesi diskusi

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian yang diberikan di SMPN 26 adalah adanya pemahaman siswa siswi dalam menerima materi yang diberikan, dibuktikan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari 48 siswa dan 52 siswi tentang TRIAD KRR dan dampaknya. Sebelum dilakukan penyuluhan, siswa siswi kurang memahami tentang TRIAD KRR dan dampaknya. Pemahaman yang kurang tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban yang salah TRIAD KRR dan dampaknya. Setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan dan pemahaman siswa siswi meningkat, dibuktikan dengan banyaknya jawaban yang benar tentang TRIAD KRR dan dampaknya. Hal ini sejalan dengan tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang TRIAD KRR dan dampaknya. Pemahaman yang meningkat diharapkan siswa siswi dapat lebih memahami TRIAD KRR, agar tidak terjadi dampak yang merugikan terhadap masa depannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPN 26 Malang yang telah memberikan ijin kepada tim pengabdi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 26 Malang. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak ibu guru yang berkenan mendampingi tim pengabdi selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kepada teman sejawat yang bekerja sama dalam tim pengabdian kepada masyarakat. Sumber dana yang digunakan adalah sumber dana mandiri dari tim pengabdian kepada masyarakat. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa siswi yang berperan dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

6. REFERENSI

- [1] Afritayeni, Yanti, P. D., & Angrainy, R. (2018). Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Terinfeksi Hiv Dan Aids. *Jurnal Endurance*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2717>.
- [2] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2017). Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 1-606.
- [3] BKKBN; BPS; Kemenkes. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007*, Jakarta: s.n.

- [4] BKKBN. (2017). Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Bagi Kelompok Kegiatan PIK Remaja (PIK-R).
- [5] BPS (Badan Pusat Statistik). (2018).
- [6] BPS (Badan Pusat Statistik). (2020).
- [7] Kemenkes RI, (2013). *Infodatin Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- [8] Kemenkes RI, (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*, Jakarta: Kemenkes RI.
- [9] Marselina ST, Triningsih RW, Saniyah FR. (2023). Upaya Peningkatan Sikap Remaja dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Keikutsertaan Dalam Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R). *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 31-37. <https://doi.org/10.47560/keb.v12i1.483>.
- [10] Mulyani E, Handajani DO, Safrina. (2020). Buku Ajar Kespro Wanita. Literasi Nusantara : Malang.
- [11] Rahmawati I, Purnomo I, Latif VN. (2016). Strategi Penguatan Fungsi Keluarga Dalam Pencegahan TRIAD KRR (Seksualitas, NAPZA, HIV/AIDS) Di Kota Pekalongan. *Jurnal Pena Medika*. Vol.6 (1);46-57.
- [12] Rahmawati, Patonah, Affandi. (2019). Pengaruh KIE Terhadap Pengetahuan Tentang TRIAD KRR (HIV/AIDS, NAPZA, Seksualitas) Pada Remaja di Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. *Asuhan Kesehatan*. Vol. 10 (1);1-5.
- [13] Solichah. (2022). Penyuluhan TRIAD KRR. *Jurnal Pengabdian Mandiri*. Vol.1 (6). 113-1117.
- [14] Sugianto. (2022). Studi Literatur: Efektifitas Penyuluhan Triad Krr (Seksualitas, HIV/AIDS Dan NAPZA) Terhadap Pengetahuan Remaja. *Jurnal Psikologi Manusia*. Vol. 1(1);40-51.
- [15] Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- [16] Sukasmi, S. Mayunita, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (9TRIAD KRR) Pada Siswa SMAN 1 Mancak Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Global Education*. Vol. 4(3);1926-1934.
- [17] UNICEF (*United Nations Children's Fund*). (2021). Profil Remaja 2021. *Unicef*, 917(2016), 1-2. [https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil Remaja.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil%20Remaja.pdf).
- [18] Utami W,. (2017). Peran Konselor Sebaya seabagai Upaya Meningkatkan pengetahuan Remaja Tentang Triad Kesehatan Reproduksi. 12(1).